

Bacaan Khusus Kaum Injili (Anak-anak Kerajaan)

ENYAHKAN MALAIKAT-IBLIS PENYESAT-THEOLOGY!

Biology-Geology-Psychology-Theology

Apakah empat kata di atas memberi kita kesan bahwa semuanya sekedar istilah? **Sekedar nama** 4-macam ilmu atau ajaran? Berikut ini arti dari potongan-potongan kata yang membentuk keempat istilah itu.

Logia = pengajaran tentang...;
Bios = makhluk-makhluk hidup;
Geos = bumi;

Psyche = unsur tidak kasat mata dalam diri manusia;
Theos = Tuhan/Sesembahan (juga tidak kasat mata).

Apakah keempat nama ilmu itu serupa saja dalam hakekatnya, yakni dalam ⁽¹⁾ **Obyek Pengajaran** dan ⁽²⁾ **Sumber Ajaran** (?)

Ternyata ada perbedaan yang hakiki dalam **Obyek Pengajaran**:

- Bios dan Geos (Makhluk hidup dan Bumi) serba **kasat mata**;
- Psyche dan Theos serba **tidak kasat mata**!

Dalam urusan Obyek Pengajaran, Theology berdampingan dengan Psychology dan beberapa 'ilmu' lainnya (Anthropology, Parapsychology), yakni **mengamati** dan **mengajarkan** tentang obyek yang tidak kasat mata.

Ternyata ada perbedaan yang hakiki dalam **Sumber Ajaran**:

- ⊗ Biology, Geology dan Psychology bersumber dari **pikiran manusia**!
- ⊗ Bagaimana halnya dengan Theology?

Sesungguhnya Theology adalah ajaran yang berbeda dari semua ilmu lainnya! Karena Obyek Pengajarannya adalah TUHAN, tidak-kasat-mata, lebih mulia lagi: Pencipta Manusia.

Siapakah manusia yang mampu mengamati dan mengajarkan mengenai Pencipta dirinya? Ragam-ragam Ajaran Tentang TUHAN

Selaku ajaran tentang TUHAN, Yang Maha Pencipta, maka **hakekat** kandungan Theology, utamanya menyangkut:

Nama Yang Maha Pencipta;
Watak Yang Maha Pencipta;
Karya Yang Maha Pencipta.

Yang **bukan langsung** dari Sorga telah menimbulkan pelbagai ajaran:

- [1.1.] pengajaran Animistis, dll.
- [1.2.] pengajaran Musa (Perjanjian Lama);
- [1.3.] pengajaran Muhammad (Quraan);
- [1.4.] pengajaran dari pikiran Guru-guru Kristiani.

Manakah ajaran tentang TUHAN yang bersumber **langsung dari pikiran TUHAN** atau **JurubicaraNya** di bumi? Atau siapakah Juru-bicara TUHAN? Nabi-nabi, barangkali? Atau Yesus-Anak-Manusia sendirian? Hal itu akan ditinjau nanti.

Manusia manakah yang berwenang mengajarkan tentang Nama, Watak dan Karya TUHAN? Adakah manusia yang berani senyampang mengaku diri layak berbicara mengenai Nama-Watak-Karya TUHAN secara benar??

Namun pengamatan menunjukkan bahwa Theology-**masa-kini** memiliki dua sumber:

- (1) bersumber dari **pikiran manusia**, atau bukan dari TUHAN;
- (2) yang bersumber dari **pikiran TUHAN** sendiri.

Ajaran Yesus Sasaran Pengacauan Iblis

Orang Kristen mengimani bahwa TUHAN memperkenalkan diriNya melalui Nabi-nabi. Dari arah sebaliknya, iman Kristiani meyakini bahwa Nabi-nabi sudah memperkenalkan TUHAN **yang benar**. Akibatnya, tulisan para Nabi dianggap sebagai sumber yang benar untuk pengajaran tentang (kebenaran) TUHAN.

Tetapi apa Sabda Yesus mengenai hal ini?

Bacalah Yoh.18:37 (sebagian): Jawab Yesus: "**Engkau me-ngatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.**"

Yesus tidak membantah sewaktu Pilatus menuding Yesus mengaku-ngaku Raja. Berarti, secara tersirat Yesus menyatakan diri selaku penampilan Raja Sorga dan datang untuk memperkenalkan Kerajaan-Nya. Berarti Yang Maha Pencipta lebih tepat dimuliakan selaku Raja!

Yesus-Anak-Manusia lahir dan datang ke dalam dunia supaya bersaksi tentang kebenaran; berarti Yesus menganggap bahwa kesaksian para Nabi (Perjanjian Lama) **tidak sempurna**. Banyak melesetnya, sehingga perlu Yesus sendiri (Jelmaan RajaSorga) tampil di bumi untuk bersaksi tentang kebenaran. Maka Sabda-sabda Yesus **menjadi satu-satunya Sumber Theology yang terpercaya, yang berasal dari Sorga!**

Mari, pelajarilah lagi misteri dalam sabda Yesus pada Mat.4:4: Tetapi Yesus menjawab: "**Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut TUHAN.**"

Apakah TUHAN (yang ROH) memiliki mulut? Tidak masuk akal! ROH adalah roh, pasti tidak memiliki mulut, organ yang daging. Bagaimana kejelasannya?

Tidak bisa lain: Yesus-Anak-Manusia, jelmaan TUHAN, memiliki mulut (dan tubuh) jasmaniah, maka setiap ucapan yang keluar dari mulut Yesus pastilah Firman (TUHAN). Bandingkanlah dengan Yoh.1:1;14: ¹ Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan TUHAN dan Firman itu adalah TUHAN.... ¹⁴ Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita...

Jelaslah, Yesus-Anak-Manusia, Dialah 'penyambung-lidah' TUHAN yang terpercaya, bukannya Guru-guru manapun juga, yang seringkali keliru memahami Sabda Yesus!

Ada Apa Dengan Malaikat Iblis?

Iblis adalah Pemberontak sejak dari Sorga. Terrekam dalam Why.12:7-9 mengenai peperangan di Sorga, Iblis beserta malaikat-malaikatnya (yang menyesatkan seluruh dunia) dikalahkan oleh Mikael dan malaikat-malaikatnya, yang setia. Pastilah penyesatan itu suatu pemberontakan; memberontak terhadap Raja(Sorga), pemerintah yang sah. Lalu Iblis dan rombongannya, setelah kalah, tercampak ke bumi. Apakah Iblis dan kawan-kawan berdiam diri setelah kalah? Bukan Iblis, jika demikian sikapnya.

Iblis melanjutkan peperangan itu di Bumi, dalam bentuk yang berbeda. Why.12:17 mencatat: **Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum TUHAN dan memiliki kesaksian Yesus.**

Iblis mengerahkan seluruh kemampuannya untuk memerangi manusia, teristimewa para pengikut Yesus, Raja Sorga, Satu kemampuan yang harus senantiasa diwaspadai adalah:

Iblis mampu bisikkan gagasan sesat ke dalam diri manusia!
--

Daud sudah mengalaminya dengan konsekwensi yang pahit [1Taw.21:1,7]; istri Ayub dijadikannya 'medium' untuk menyampaikan kehendak Iblis kepada Ayub, yang saleh [Ayub 2:9]; Petrus di'selomoti' Iblis, sehingga berani mencegah Yesus [Mat.16:21-23], dan Yudas benar-benar dikendalikannya sehingga mengkhianati Yesus [Yoh.13:2].

Jika tokoh-tokoh Bible yang terkemuka dapat dikecoh oleh suntikan gagasan dari Iblis (dan mereka tidak menyadarinya), betapa lebih mudah bagi Iblis untuk mengecoh Guru-guru Kristiani, yang manusia biasa! Teristimewa mereka yang tidak peduli akan kehadiran dan kemampuan Iblis!

Iblis tidak suka jika manusia beroleh gambaran yang benar tentang TUHAN. Sebab hal itu membuka peluang untuk manusia menyembah TUHAN secara benar. Maka kemampuan Iblis digunakan juga untuk memelestikan pengenalan sebagian Guru-guru Kristiani itu akan Theos (TUHAN).

Iblis menunggangi pikiran-pikiran para Guru Kristiani ini seraya berusaha memecah-belah pengikut Yesus. Tidak heran, Yesus bersabda [Mat.12:30]: “...*Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku, ia mencerai-beraikan...*”

Akibat lanjutan dari penyesatan Iblis ini adalah terbentuknya ratusan sekte-sekte Kristiani dan masing-masing kancang memegang doktrinnya, yang menyimpang (sedikit atau banyak) dari pikiran Kristus. Itulah Theologia sekte-sekte, yang menjadi benteng-benteng keangkuhan.

Tentulah sikap sedemikian yang dikecam keras oleh Paulus dalam 2Kor.10:5: Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap **kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia** untuk menentang pengenalan akan TUHAN. Kami menawan segala pikiran dan **menaklukkannya kepada Kristus,**

Kenyataan inilah yang telah diamati dan menghasilkan kesimpulan:

**Sesungguhnya Theologi Kristiani mempunyai ~~satu~~
dua Sumber Ajaran: Manusia dan Tuhan!**

Jika satu saja sumber Theology, yang asli, tentu tidak akan ada perpecahan! Jelas sekali sudah ada karya iblisi di dalam perpisahan sekte-sekte Kristiani.

Namun TUHAN Maha adil...

Kemampuan mengajar ditampilkan juga oleh malaikat Sorga. Dan.10:14 mencatat betapa Gabriel mengajar Daniel.

Maka Kaum Injili yang menyadari adanya peperangan rohani (dalam alam gagasan/pengajaran) akan terus-menerus...

**...mengundang malaikat TUHAN, seraya
mengenyahkan malaikat-malaikat Iblis!**

Setiap hari dilakukan, agar terpelihara di dalam pikiran Kristus!

**Teknik Penyesatan Yang Ampuh:
Pencampuran Ajaran**

Iblis sungguh mengerti bahwa pencampuran ajaran sudah cukup untuk menyesatkan pengikut Yesus. Maka pengajaran yang asli, Sabda-sabda Yesus, diusahakannya agar bercampur dengan yang berasal dari Nabi-nabi Perjanjian Lama, bercampur lagi dengan hasil pikiran Guru-guru Kristiani... bahkan dicampur lagi dengan konsep-konsep dari kegelapan, yang berasal dari Ilmu-ilmu Atheistic: Psychology, Anthropology, Phylosophy-Sekuler, dll.

Beberapa Contoh Pencampuran Ajaran Oleh Iblis:

- 'Allah' adalah istilah yang tidak pernah sebutkan Yesus! Muhammad menggunakan istilah 'Allah' untuk menunjuk kepada Yang Maha Tinggi. Muhammad sendiri 'berangkat' dari kaum Animistis, leluhurnya. Maka 'Allah' adalah nama Sesembahan animistis! Begitu dicampurkan kepada Sabda Yesus, Yang menunjuk kepada Yang Maha Tinggi dengan istilah 'BapaKu', maka pencampuran itu menghasilkan: "*Bapa Sorgawi bernama 'Allah!'*" Tersesatlah sejumlah umat Kristiani menjadi penyembah Allah, sekurang-kurangnya menyembah Dua Ilah (Polytheistic).
- Skema pencampuran yang serupa terjadi untuk istilah YHWH (mereka Sebutkan Yahweh), sesembahannya Musa. Terbentuklah konsep sesat: "*Yesus anak Yahweh!*" Selanjutnya terbentuk pula: "*Jesus Anak ni Debata!*" dsb. Sifat-sifat TUHAN juga berbeda-beda, dari kepercayaan Animistis, kepada kepercayaan Perjanjian Lama, kepercayaan terhadap Quran, sampai kepada kebenaran Kristus: Sifat-sifat ilahi yang Pengasih, Tidak Cemburuan, Tidak mendendam, dan sebagainya. Pada Hari Penghakimanlah nasib manusia ditetapkan sesuai dengan perbuatan masing-masing!

Apakah Pembaca berani berdiri bersama Yesus, kendati ditentang oleh penganut-penganut Animistis,

Sekarang jelaslah bagaimana timbulnya sampai ratusan sekte yang membawa Theology masing-masing!

Siapa saja yang ingin berdiri pada Theology-Nya Yesus, haruslah secara konsekwen, secara terus-menerus mengenyahkan Malaikat Iblis Penyesat Theologia! Hari lepas hari; teristimewa mereka yang menganggap diri Guru Kristiani!

Murnikan Pemahaman Tentang TUHAN (Memurnikan Theology Kristiani)

1. Taklukkan pikiran ke bawah Kristus [2Kor.10:5-6];
2. Ambil sumber yang benar (Sabda Yesus)
3. Jangan terlalu cepat mengakhiri pencarian kebenaran! Ajaran tentang satu jenis hewan saja tidak ada habisnya! Kalau pun Saudara menulis kebenaran yang Saudara temukan, berilah tanda tahun penulisannya! Supaya Koreksi mudah dilakukan.
4. Usir setiap hari, dan setiap kali mengolah pikiran: Malaikat Iblis Penyesat Theology(1), Sponsor Psychology(2) dan Ilmu-ilmu Atheistik lainnya & Pengadu-domba Sekte-sekte(3).

Saudara yang ingin maju di dalam kebenaran Kristus, disarankan untuk berdoa sebagai berikut:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Sorga, Rajaku;

Saya menyadari bahwa Iblis menjadi lawan yang ingin menyesatkan diriku. Maka saya menaklukkan diriku ke bawah Kristus, dan bermohon supaya Roh Yesus menjaga pikiran saya agar jangan diplesetkan Iblis.

Demi nama Yesus, saya bermohon, segala macam gagasan yang tidak berasal dari Yesus, Rajaku, supaya disingkirkan, berganti dengan kebenaran Kristus.

Demi nama Yesus, Raja Sorga, aku menyingkirkan malaikat-malaikat Iblis yang pernah menjamah hidupku di masa lalu, yang pernah menyesatkan pikiranku, termasuk malaikat Iblis penyesat Teologia dan Malaikat Terang Palsu.

Saya mengundang agar Roh Yesus saja yang mengajar diriku tentang kebenaran-kebenaran TUHAN, yang penting bagi hidupku. Saya mau hidup secara memuliakan Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku yang agung; AMIN.



Kaum Injili di Indonesia
posma_rm@yahoo.com